

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Mengacu pada proses analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan dalam penelitian mengenai ‘Peran Sistem Pengendalian Internal Dalam Memediasi Pengaruh Faktor Internal Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Graha Yatim Dan Dhuafa (GRAY) Yayasan Harapan Robbani’, maka dapat disimpulkan:

1. Akuntabilitas keuangan tidak dipengaruhi pengelolaan keuangan. Meskipun pengelolaan keuangan telah dilakukan melalui proses pencatatan dan pelaporan, namun belum sepenuhnya mampu meningkatkan akuntabilitas keuangan secara langsung. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan yang ada masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek transparansi, konsistensi pelaporan, dan keterbukaan informasi kepada publik. Oleh sebab itu, dugaan awal mengenai adanya dampak positif maupun nyata pada hipotesis pertama dinyatakan tidak terbukti.
2. Kualitas Sumber Daya Manusia memberikan dampak positif dan signifikan bagi akuntabilitas keuangan. Fakta ini memaparkan bahwa kompetensi, wawasan, pengalaman, serta keterampilan sumber daya manusia berperan dalam meningkatkan kualitas pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan. Jika tinggi kualitas SDM yang dimiliki, maka tinggi juga tingkat akuntabilitas keuangan yang dihasilkan. Atas dasar itu, kebenaran hipotesis kedua dapat diterima.
3. Pengelolaan keuangan berpengaruh positif serta signifikan dalam sistem pengendalian internal. Hasil ini menunjukkan pengelolaan keuangan yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis berkontribusi pada peningkatan

efektivitas mekanisme pengawasan internal. Berbekal tata kelola kas yang memadai, prosedur pengendalian seperti pencatatan, verifikasi, dan evaluasi dapat berjalan secara optimal. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

4. Kualitas sumber daya manusia memberikan dampak positif dan signifikan terhadap sistem pengendalian internal. Temuan empiris ini memaparkan jika aparatur yang kompeten sanggup memahami serta mengimplementasikan sistem pengendalian internal dengan baik. SDM yang berkualitas juga berperan dalam menjaga konsistensi pelaksanaan kebijakan serta meminimalisir potensi kesalahan atau penyimpangan dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis keempat dinyatakan diterima.
5. Sistem pengendalian internal memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan. Temuan tersebut menegaskan bahwa sistem pengendalian internal merupakan faktor penting dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan. Penerapan pengendalian yang efektif mampu memastikan bahwa setiap transaksi keuangan tercatat dengan akurat, sesuai prosedur, serta mampu divalidasi secara transparan kepada pihak terkait. Dengan demikian, hipotesis kelima diterima.
6. Sistem pengendalian internal terbukti sanggup menjembatani efek dari faktor internal, yaitu kapabilitas personel dan pengelolaan keuangan, atas akuntabilitas keuangan. Temuan ini mengindikasikan sistem pengendalian internal memiliki peran strategis selaku faktor perantara yang mengokohkan korelasi di antara faktor internal dengan akuntabilitas finansial. Berkat hadirnya sistem pengendalian internal yang baik, pengaruh pengelolaan keuangan dan kualitas SDM terhadap akuntabilitas menjadi lebih optimal melalui mekanisme pengawasan, evaluasi, dan pengendalian yang terstruktur. Oleh karena itu, hipotesis keenam dinyatakan terbukti diterima.

B. SARAN

Berpijak pada penjabaran hasil analisis dan simpulan dari riset yang berjudul “Peran Sistem Pengendalian Internal dalam Memediasi Pengaruh Faktor Internal terhadap Akuntabilitas Keuangan pada Graha Yatim dan Dhuafa (GRAY) Yayasan Harapan Robbani”, terdapat beberapa rekomendasi konstruktif yang dapat diajukan oleh peneliti, antara lain:

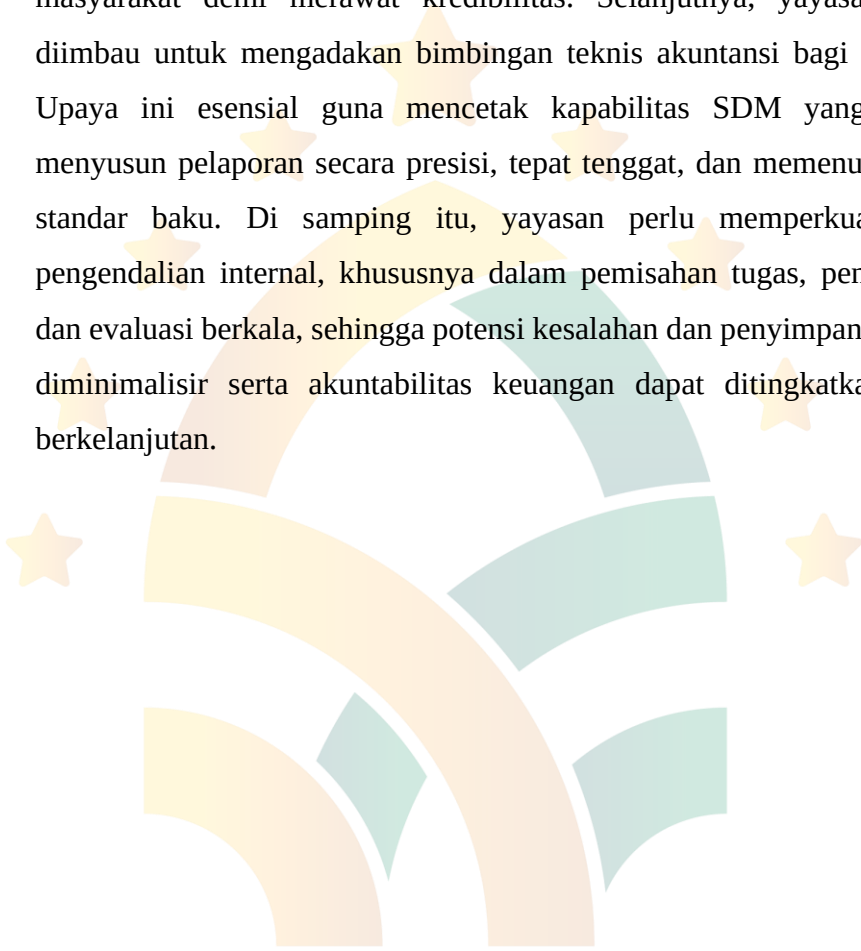
1. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Ruang lingkup variabel dalam studi ini masih terfokus pada elemen-elemen internal, yang meliputi tata kelola keuangan dan mutu sumber daya manusia, dengan memosisikan sistem pengendalian internal sebagai mediator terhadap tercapainya akuntabilitas keuangan. Mempertimbangkan keterbatasan tersebut, agenda riset di masa mendatang sangat dianjurkan untuk memperluas rancangan model konseptualnya. Hal ini dapat direalisasikan dengan mengintegrasikan sejumlah variabel prediktor lain yang dipandang relevan, seperti tingkat transparansi, penerapan good governance, optimalisasi teknologi informasi, hingga karakteristik budaya organisasi yang diyakini turut berkontribusi dalam membentuk akuntabilitas finansial lembaga. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada satu objek, yaitu Graha Yatim dan Dhuafa Yayasan Harapan Robbani, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek pada berbagai lembaga nirlaba lainnya serta menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan pendekatan metode yang beragam, seperti kualitatif atau mixed method, agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

2. Saran untuk Yayasan (Graha Yatim dan Dhuafa Yayasan Harapan Robbani)

Mengingat tata kelola dana belum berdampak nyata terhadap akuntabilitas finansial, yayasan perlu segera mengevaluasi sistem pengelolaannya. Fokus perbaikan sebaiknya diarahkan pada kedisiplinan

pembukuan serta jaminan transparansi informasi bagi donatur dan masyarakat demi merawat kredibilitas. Selanjutnya, yayasan sangat diimbau untuk mengadakan bimbingan teknis akuntansi bagi para staf. Upaya ini esensial guna mencetak kapabilitas SDM yang mampu menyusun pelaporan secara presisi, tepat tenggat, dan memenuhi kaidah standar baku. Di samping itu, yayasan perlu memperkuat sistem pengendalian internal, khususnya dalam pemisahan tugas, pengawasan, dan evaluasi berkala, sehingga potensi kesalahan dan penyimpangan dapat diminimalisir serta akuntabilitas keuangan dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON